

ABSTRAK

UKM Boneka Dwi Collection saat ini membuat boneka atas permintaan dari empat grosir reguler. UKM membagi permintaan tersebut dengan sistem satu hari untuk 2 grosir, satu hari berikutnya 2 grosir. Akan tetapi UKM belum dapat memenuhi permintaan dari masing-masing grosir. Adanya permintaan yang tidak terpenuhi ini dapat disebabkan dari beban kerja yang belum seimbang. Berdasarkan permasalahan tersebut dilakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana beban kerja operator dan mengetahui jumlah kebutuhan tenaga kerja yang optimal. Penelitian ini menggunakan metode *Full Time Equivalent (FTE)* bertujuan untuk menganalisis beban kerja yang berbasis waktu dengan cara mengukur lama waktu penyelesaian pekerjaan kemudian waktu tersebut dikonversikan ke dalam indeks nilai FTE. Hasil penelitian menggunakan metode *Full Time Equivalent* didapatkan ada ketidakseimbangan beban kerja pada operator 3 dengan nilai FTE 1,31 termasuk ke dalam kategori *overload*. Usulan perbaikan yang dilakukan yaitu menambah stasiun kerja baru yaitu operator 4 dengan pembagian *jobdesk* dari operator 3 dan penambahan *jobdesk* baru untuk operator 4. Hasilnya didapatkan seluruh stasiun kerja menjadi seimbang.

Kata Kunci : beban kerja, *full time equivalent* (FTE), kebutuhan tenaga kerja



ABSTRACT

Dwi Collection Doll SMB currently makes dolls at the request of four regular wholesalers. SMEs divide the demand with a system of a day for two wholesalers and the next day for two wholesalers. However, SMEs have not been able to meet the demand of each wholesaler. The unfulfilled requests are caused by an unbalanced workload. Based on these problems, the research was conducted that aims to determine how the operator's workload and the optimal number of workforce needs. This study used the Full-Time Equivalent (FTE) method, which aimed to analyze time-based workloads by measuring the length of time the work was completed, and then the time was converted into the FTE value index. The results of this study using the Full-Time Equivalent method found that there was an imbalance in the workload of the third operator with an FTE value of 1.31 that was included in the overload category. The proposed improvement is to add a new workstation, namely fourth operator by dividing the job desk from the third operator and adding a new job desk to the fourth operator. The result was that all workstations were balanced.

Keywords: workload, full-time equivalent (FTE), labor needs

